



Urgensi Sistem Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Emas

Ima Lathil Husni¹, Rosida Hannum² Gusmaneli³

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: imalhusni5@gmail.com, rosidahannum447@gmail.com, gusmanelimpd@uinib.ac.id

Article received: 11 November 2024, Review process: 22 November 2024,
Article Accepted: 07 Desember 2024, Article published: 13 Desember 2024

ABSTRACT

The Islamic education system has great potential in forming a golden generation with character and competitiveness. This research aims to analyze and describe the urgency of Islamic education to realize the golden generation. The approach in this research uses a literature study, where all data is taken through books, journals and documents related to the research theme. The results of this study show that Islamic religious education has a very important role in realizing the golden generation. Through Islamic religious education, they can be able to strengthen character, build morals, and create a high moral social and harmonious society. The Islamic education system has an important role in shaping the golden generation, especially in the current era of globalization. Islamic education not only emphasizes intellectual intelligence, but also spiritual development, which is an important foundation in shaping the character of the younger generation. Islamic education in this digital era must be able to answer global challenges. The Islamic education system needs to adapt to the development of technology and information, while still upholding the noble values of Islam. The golden generation formed through Islamic education is expected to have a strong character, noble character, and be able to contribute positively to the progress of the nation. Islamic education plays an important role in forming a generation that is not only intellectually intelligent, but also has strong moral and spiritual values, and is able to face the challenges of the times.

Keywords: Urgency, Islamic education, golden generation

ABSTRAK

Sistem pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam membentuk generasi emas yang berkarakter dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan urgensi pendidikan Islam mewujudkan generasi emas. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, dimana seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi emas. Melalui pendidikan agama Islam, mereka dapat mampu memperkuat karakter, membangun moral, dan menciptakan sosial yang berakhlak tinggi serta bermasyarakat yang harmonis. Sistem pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi emas, terutama di era globalisasi sekarang. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga pengembangan spiritual, yang menjadi pondasi penting dalam membentuk karakter generasi muda. Pendidikan Islam di

era digital ini harus mampu menjawab tantangan global. Sistem pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi, serta tetap memegang teguh nilai-nilai luhur Islam. Generasi emas yang dibentuk melalui pendidikan Islam diharapkan memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat, serta mampu menghadapi tantangan zaman

Kata Kunci : Urgensi, pendidikan islam, generasi emas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk generasi penerus yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan memiliki ketahanan spiritual yang kuat. Pada masa sekarang, pendidikan di Indonesia merujuk pada UUD 1945 Pasal 31 dan UU No 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu prinsip gerakan reformasi dalam pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta mereka dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan. Namun saat ini, Sistem pendidikan di Indonesia terlalu memaksa anak untuk dapat menguasai sekian banyak bidang studi dengan materi yang sedemikian abstrak, yang selanjutnya membuat anak merasa tertekan/stress yang dampaknya membuat mereka suka bolos, bosan sekolah, tawuran, mencontek, dan lain-lain.

Pendidikan Islam berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengembangkannya amanah dari Allah. Swt, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai 'abdullah (hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan kepada-Nya. Selanjutnya apakah yang dimaksud generasi Emas? Satu pertanyaan yang mungkin bagi sebagian orang sebagai mimpi, fantasi, yang berada di dunia ide dan dunia hayal. Generasi emas bagaikan fatamorgana di tengah terik matahari, terlihat wujudnya tetapi tidak empiris. Penganut empirisme mungkin yang paling skeptis akan kemunculan generasi emas ini karena faktisitas dunia pendidikan di Indonesia masih terbelenggu dengan berbagai permasalahan diantaranya kemiskinan, kekerasan, kurikulum yang selalu berubah, anggaran, dan manajemen yang tidak terkelola dengan baik. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi penyebab rumitnya mengurai benang kusut dan permasalahan dunia pendidikan di Indonesia menuju cita Generasi Emas.

Membahas tentang Urgensi, sistem pendidikan Islam harus bisa mencetak generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan bekal berupa ilmu pengetahuan, akhlak mulia, dan keimanan yang kuat. Dalam era yang penuh kemajuan ini, sistem pendidikan Islam sangat berperan penting sebagai benteng pertahanan bagi generasi muda agar tetap memegang teguh nilai-nilai luhur dan menjadi generasi yang positif. Sehubungan dengan itu, penulis sangat tertarik mengangkat masalah-masalah pendidikan tersebut yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul Urgensi Sistem Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Emas.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis permasalahan yang ada. Metode kualitatif ialah sebuah penelusuran, pengamatan secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan konklusi dalam bentuk naratif sesuai analisis data tertentu (Urip, 2021). Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini merupakan sebuah penelitian yang bersumber dari artikel ilmiah, internet atau kepustakaan, serta lain sebagainya (Urip, 2021). Penelitian ini menggunakan literatur sebagai objek kajian dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang dikaitkan dengan penelitian ini melalui teknik pengumpulan data dokumentasi yang bersumber berasal dari artikel-artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan urgensi sistem pendidikan islam dalam membentuk generasi emas, dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Urgensi

1) Pengertian Urgensi

Urgensi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), adalah sebuah keharusan yang mendesak. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa urgensi merupakan keadaan dimana kita harus mementingkan suatu hal yang benar-benar membutuhkan untuk segera ditindak lanjuti (Ernawati, 2022). Dalam artian yang lebih luas, urgensi adalah situasi yang diliputi suasana mendesak, seperti saat menghadapi masalah yang harus segera diselesaikan. Adapun cara untuk mengatasi situasi urgensi yaitu: *pertama*: bersikap aktif, dengan mencoba untuk bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan mengikuti rangkaian kegiatan yang mestinya dapat membuat kita bisa menganalisis masalah dan menemukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. *Kedua*: bersikap cepat, Mengatasi masalah yang mendesak memang harus cepat tanggap. *Ketiga*: bersikap penilai, melakukan penilaian dalam suatu masalah memang diperlukan untuk menentukan kondisi mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

2) Urgensi dalam Sistem Pendidikan Islam

Urgensi terutama dalam pendidikan islam, itu sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk individu yang berpengetahuan, terampil, kreatif, dan berakhlak mulia. Pelaksanaan pendidikan Islam menempati posisi yang sangat urgensi dalam menciptakan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan, akhlak mulia, dan keimanan yang kuat. Pendidikan Islam akan membimbing manusia dengan bimbingan wahyu Ilahi, hingga terbentuknya individu-individu yang memiliki kepribadian yang Islami. Pendidikan Islam memfasilitasi para calon generasi emas untuk belajar dan berlatih mengaktualisasikan segenap potensi yang dimilikinya, baik yang bersifat fisik (jasmaniah) maupun nonfisik (rohaniah), yang profilnya digambarkan Allah Swt. dalam al-Quran sebagai sosok ulil albab, sebagai manusia muslim paripurna, yaitu manusia yang beriman, berilmu, dan selalu produktif mengerjakan amal saleh sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Pendidikan Islam merupakan bagian dari sistem kehidupan Islam, yaitu suatu proses internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai moral Islam melalui sejumlah informasi, pengetahuan, sikap, perilaku dan budaya; juga merupakan sesuatu yang *in tegrated*, artinya mempunyai kaitan yang membentuk suatu kesatuan yang integral dengan ilmu-ilmu yang lain; pendidikan Islam merupakan *life long process*; pendidikan Islam berlangsung melalui suatu proses yang dinamis, yakni harus mampu menciptakan iklim yang dialogis dan interaktif terhadap calon generasi emas: pendidikan Islam dilakukan dengan memberi lebih banyak pesan-pesan moral pada calon generasi emas.

Pastinya kita bisa memahami bahwa urgensi dari sistem pendidikan islam sangat penting dalam pembentukan generasi emas nantinya. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini mencakup pengembangan potensi dasar, bakat, dan karakter individu agar dapat berfungsi sebagai khalifah di bumi. Dengan demikian, pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak bagi umat Muslim terutama para generasi emas untuk mampu mencapai kesejahteraan hidup dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Sistem pendidikan Islam itu memiliki urgensi yang sangat tinggi dalam membentuk manusia terutama para generasi emas seutuhnya, baik itu dari segi spiritual, intelektual, maupun sosial. Dasar dari urgensi ini terdiri dari beberapa faktor diantaranya:

- (a) Merujuk kepada ayat suci Al-Qur'an yang turun pertama kali, yakni QS. Al- Alaq ayat 1-5. Ini menegaskan bahwa urgensi awal dari suatu pendidikan adalah perintah untuk membaca, mengetahui dan memahami;
- (b) Menanamkan karakter dan akhlak yang mulia. Hal ini penting agar terciptanya generasi yang baik dimasa depan;
- (c) Mengembangkan kualitas intelektual dan kemampuan berfikir kritis agar mampu berdaya saing terhadap era globalisasi selanjutnya;
- (d) Membangun kemandirian dan tanggungjawab agar generasi selanjutnya memiliki sikap inisiatif, dan mampu mengambil keputusan dengan bijak;
- (e) Menyiapkan generasi emas agar siap dengan tantangan globalisasi, dengan sistem pendidikan Islam diharapkan mereka mampu memahami nilai-nilai universal, toleransi dan mampu beradaptasi; dan
- (f) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Swt. Hal ini dapat membantu individu agar memiliki landasan spiritual yang kuat dan mampu menjalani kehidupan yang bermakna. Iman dan taqwa merupakan pondasi bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan kekuatan.

B. Generasi Emas dalam Sistem Pendidikan Islam

Generasi Emas adalah istilah untuk menggambarkan sekelompok atau individu yang lahir dalam periode waktu tertentu yang dianggap memiliki potensi yang luar biasa untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Penting untuk diingat bahwa konsep Generasi Emas itu relatif dan dapat

diinterpretasikan secara berbeda. Tidak semua kelompok atau individu itu lahir dalam periode waktu tertentu akan mencapai kesuksesan, tetapi ada juga kelompok atau individu yang mungkin tidak dianggap sebagai Generasi Emas tetapi tetap mencapai prestasi luar biasa. Jadi, Konsep “Generasi Emas” merupakan cara untuk menggambarkan periode waktu di mana bakat dan potensi individu berkembang pesat dan mencapai puncaknya.

Salah satu contoh “Generasi Emas” yang menonjol pada generasi muslim adalah pada masa Dinasti Abbasiyah. Pada tahun 750-1258 M. Dinasti Abbasiyah merupakan periode keemasan bagi peradaban Islam. Pada masa ini, terjadi banyak perkembangan pesat dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, seni, sastra, dan arsitektur. Kisah “Generasi Emas” di masa Dinasti Abbasiyah itu menunjukkan bagaimana dukungan dari penguasa, akses terhadap pengetahuan, dan kolaborasi antarpelajar dapat memicu perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya. Karya-karya para ilmuwan dan cendekiawan pada masa tersebut masih dipelajari dan dihargai hingga saat ini. Meskipun masa kejayaan Dinasti Abbasiyah tidak berlangsung selamanya, “Generasi Emas” yang mereka ciptakan memiliki pengaruh yang besar terhadap sejarah peradaban Islam dan dunia. Warisan mereka dalam ilmu pengetahuan, seni, dan budaya masih dihargai dan dipelajari hingga saat ini.

Generasi emas saat ini memiliki pandangan yang kompleks terhadap perkembangan keilmuan Dinasti Abbasiyah. Mereka mengagumi terhadap pencapaian Abbasiyah, tetapi juga menyadari bahwa adanya keterbatasan dan tantangannya. Mereka menggunakan metode pembelajaran dari masa Abbasiyah untuk dijadikan bahan renungan atau pedoman untuk masa depan ilmu pengetahuan dan bagaimana menciptakan masa depan yang lebih baik.

Pada tahun 2045 Indonesia memasuki generasi emas. Hal tersebut menuntut Indonesia untuk mempersiapkan generasi mudanya siap menghadapi momen tersebut dengan baik, sehingga generasi emas menjadi tangguh dan berfikir maju akan tetapi selalu memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Generasi emas pada 2045 merupakan harapan masa depan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan media yang sangat sentral dalam mempersiapkan generasi emas terutama karakternya. Karakter yang harus dibangun haruslah bersifat holistik dan komprehensif berbasis pancasilais. Pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga nilai-nilai terutama karakter. Karakter yang ditanamkan pada diri generasi emas haruslah berbasis tiga aspek yakni nilai kejujuran, nilai kebenaran dan nilai keadilan. (Remigius Abi, 2017)

Generasi Emas adalah generasi masa depan sebagai sumber daya manusia (SDM) yang perlu mendapat perhatian serius dalam era globalisasi saat ini. Hal ini dikarenakan, generasi emas mempunyai peran yang sangat strategis dalam mensukseskan pembangunan nasional. Mutu generasi emas akan menjadi modal dasar bagi daya saing bangsa terutama di era masyarakat yang berpengetahuan. Peningkatan mutu generasi emas hanya dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan secara kontekstual dan utuh, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan persoalan bangsa adalah sangat diperlukan pada saat ini dalam

konteks pembangunan nasional. Dan bentuk pendidikan yang bermutu ini bisa dengan menerapkan sistem dari pendidikan Islam itu sendiri. Terutama dalam mengedepankan prioritas atau urgensi yang dapat mendorong generasi selanjutnya menjadi generasi yang berilmu pengetahuan, cerdas, berdaya saing tinggi, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa di masa depan yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi emas. Melalui pendidikan agama Islam, mereka dapat mampu memperkuat karakter, membangun moral, dan menciptakan sosial yang berakhlak tinggi serta bermasyarakat yang harmonis. Sistem pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi emas, terutama di era globalisasi sekarang. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga pengembangan spiritual, yang menjadi pondasi penting dalam membentuk karakter generasi muda. Pendidikan Islam di era digital ini harus mampu menjawab tantangan global. Sistem pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi, serta tetap memegang teguh nilai-nilai luhur Islam. Generasi emas yang dibentuk melalui pendidikan Islam diharapkan memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat, serta mampu menghadapi tantangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Eddy Wibowo, Mungin. (n.d). Menyiapkan Bangkitnya Generasi Emas Indonesia. Jurnal ilmiah Repostory UMK. Diakses pada 17 Oktober 2024
- Ernawati 2021. Berhenti Sesaat untuk Melesat. Budi Utama: Yogyakarta
- Hidayat, A. 2022. Urgensi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 17 Oktober 2024. Website:<http://repostory.iainkudus.ac.id>
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan. Yogyakarta: PusPIDeP.
- Madjid, N. (2002). Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif. Jakarta: IIMaN & Hikmah
- Remigius Abi, Antonius. 2017. Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045. Jurnal ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2(2), 85-90. Diakses 17 Oktober 2024